



BAHAN AJAR

KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA

SD



Nurlailah, S.Pd., M.Hum.

Rizqy Amelia Ramadhaniyah Ahmad, S.S., M.A.

BAHAN AJAR KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA SD

PENULIS

Nurlailah, S.Pd., M.Hum.

Rizqy Amelia Ramadhaniyah Ahmad, S.S., M.A.



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BAHAN AJAR KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA SD

Nurlailah, S.Pd., M.Hum.

Rizqy Amelia Ramadhaniyah Ahmad, S.S., M.A.

TATA LETAK:

Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:

Rachmadiansyah

SUMBER:

www.tangguhdenarajaya.com

ISBN:

978-623-8209-32-3

UKURAN:

iv + 113 Hal; 15.5 cm x 23 cm

CETAKAN PERTAMA:

April 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA

Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima

Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com

Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan bahan ajar Kemampuan bahasa Indonesia SD. Tujuan dari penulisan bahan ajar ini adalah untuk membantu para mahasiswa dalam memahami apa saja materi yang harus mereka pelajari dan pahami.

Bahan ajar ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai materi apa saja yang akan mereka pelajari yang berasal dari berbagai sumber terpercaya yang berguna sebagai tambahan wawasan mengenai bab-bab yang dipelajari tersebut.

Saya sadar bahwa penulisan bahan ajar ini bukan merupakan buah hasil kerja keras kami sendiri. Ada banyak pihak yang sudah berjasa dalam membantu menyelesaikan buku ini. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan wawasan dan bimbingan kepada kami. Kami sadar bahwa bahan ajar yang kami buat masih belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, kami meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah bahan ajar.

Kupang, 31 Maret 2023
Penulis

Nurlailah, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 KEMAMPUAN MENYIMAK.....	1
A. KOMPETENSI DASAR.....	1
B. INDIKATOR KEBERHASILAN BELAJAR	1
C. URAIAN MATERI.....	1
A. KEMAMPUAN MENYIMAK	1
B. TUJUAN MENYIMAK	4
C. TAHAPAN-TAHAPAN MENYIMAK	5
D. JENIS-JENIS MENYIMAK	10
E. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMAMPUAN MENYIMAK MURID SEKOLAH DASAR.....	14
F. KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA SEKOLAH DASAR.....	17
G. RANGKUMAN.....	19
H. SOAL EVALUASI.....	21
BAB 2 KEMAMPUAN BERBICARA	22
A. KOMPETENSI DASAR.....	22
B. INDIKATOR KEBERHASILAN BELAJAR	22
C. URAIAN MATERI.....	22

A. KEMAMPUAN BERBICARA	22
B. FAKTOR PENUNJANG KETERAMPILAN BERBICARA.....	24
C. PERSIAPAN DAN STRATEGI KETERAMPILAN BERBICARA.....	29
D. RAGAM KETERAMPILAN BERBICARA	32
E. RANGKUMAN.....	36
F. SOAL EVALUASI.....	37
BAB 3 KEMAMPUAN MEMBACA.....	39
A. KOMPETENSI DASAR.....	39
B. INDIKATOR KEBERHASILAN BELAJAR	39
C. URAIAN MATERI	39
A. HAKIKAT MEMBACA	39
B. TUJUAN MEMBACA	43
C. TEKNIK DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA.....	47
D. PRINSIP-PRINSIP MEMBACA	48
E. AKTIVITAS MEMBACA	52
F. ALASAN MEMBACA	53
G. MEMBACA UNTUK ANAK	55
H. MEMBACA UNTUK DEWASA	69
I. KEBIASAAN MEMBACA	82

J. RANGKUMAN.....	89
K. SOAL EVALUASI.....	91
BAB 4 KEMAMPUAN MENULIS	92
A. KOMPETENSI DASAR.....	92
B. INDIKATOR KEBERHASILAN BELAJAR	92
C. URAIAN MATERI.....	92
A. MENULIS DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR.....	92
B. MENULIS DI KELAS 2 DAN KELAS 3 SEKOLAH DASAR.....	95
C. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN	97
D. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS LANJUT	102
E. RANGKUMAN.....	107
F. SOAL EVALUASI.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111

BAB 1

KEMAMPUAN MENYIMAK

A. KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa Mampu Mendeskripsikan dan Memahami Kemampuan Menyimak

B. INDIKATOR KEBERHASILAN BELAJAR

1. Mahasiswa Mampu mendeskripsikan dan Memahami Pengertian dan Batasan Menyimak
2. Mahasiswa Mampu mendeskripsikan dan Memahami Tahap-Tahap Menyimak
3. Mahasiswa Mampu mendeskripsikan dan Memahami Jenis-jenis Menyimak
4. Mahasiswa Mampu mendeskripsikan dan Memahami Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menyimak Murid Sekolah Dasar

C. URAIAN MATERI

A. KEMAMPUAN MENYIMAK

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang cukup kompleks karena melibatkan berbagai proses menyimak dalam saat yang sama. Pada saat menyimak mendengar bunyi berbahasa, pada saat itu pula mentalnya aktif bekerja mencoba memahami, menafsirkan apa yang disampaikan pembicara, dan pada saat itu ia harus menerima respons. Pada dasarnya respons yang diberikan itu akan terjadi setelah terjadinya integrasi antara pesan yang didengar dengan latar belakang pengetahuan dan pengalaman penyimak. Respons itu bisa sama dengan yang dikehendaki pembicara dan bisa pula tidak sama. Mengingat proses menyimak itu ternyata muncul dalam waktu yang hampir bersamaan, maka dapat dipastikan bahwa urutan-urutan proses itu bekerja dengan cepat. Kalau

perjalanan proses itu mendapat gangguan di tengah jalan, dengan sendirinya kegiatan menyimak tidak berlangsung sempurna, dan pemahamanpun tidak tercapai. Ini berarti penyimak tidak dapat melakukan respons. Terlambat berarti gagal menyimak. Mungkin hanya sampai tingkat mendengar atau mendengarkan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat menyimak itu adalah suatu rentetan proses, mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, menyusun penafsiran, memanfaatkan hasil penafsiran, dan proses penyimpanan, serta proses menghubungkan hasil penafsiran itu dengan keseluruhan pengetahuan dan pengalaman

Orangtua sering memberikan nasihat kepada putra-putrinya yang berbunyi, kalau orangtua sedang bicara, jangan hanya sekedar mendengar saja, masuk dari telinga kiri keluar dari telinga kanan, tetapi simaklah, dengarkanlah baik-baik, masukkan ke dalam hati. Apabila kita memerhatikan cuplikan di atas, maka menyimak sangat dekat maknanya dengan mendengar dan mendengarkan. Namun, kalau kita pelajari lebih jauh, ketiga kata itu terdapat perbedaan pengertian. Mendengar didefinisikan sebagai suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna dan pesan bunyi itu. Sedangkan menyimak adalah proses mendengar dengan pemahaman dan perhatian terhadap makna dan pesan bunyi itu. Jadi, di dalam proses menyimak sudah termasuk mendengar, sebaliknya mendengar belum tentu menyimak. Di dalam bahasa Inggris terdapat istilah “listening comprehension” untuk menyimak dan “to hear” untuk mendengar. Sutari, (1998: 16) menyimpulkan bahwa: “Mendengar mempunyai makna, dapat menangkap suara (bunyi) dengan telinga, sadar atau tidak. Kalau ada bunyi, alat pendengaran kita akan menangkap bunyi tersebut’. Proses mendengar terjadi tanpa perencanaan, tetapi datang